

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini kehidupan manusia semakin maju dan berkembang, terlebih pada teknologi informasi yang bergerak begitu cepat ke berbagai macam bidang. Salah satu perkembangan tersebut adalah pada media promosi. Promosi adalah salah satu bagian dari bauran pemasaran perusahaan, yang isinya memberikan informasi kepada masyarakat atau konsumen tentang produk atau jasa yang ditawarkan (Manajemen, 2021). Salah satu contoh dari perkembangan pada media promosi yang harus ditingkatkan yaitu badan usaha milik pribadi yang merupakan salah satu contoh badan yang bergerak dalam bidang ekonomi. Dalam suatu badan usaha perlu adanya pengolahan data dan informasi yang tepat dan cepat. Salah satu solusi untuk memecahkan masalah ini yaitu dengan dibuatkannya Sistem Informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya (Padantyo, 2021).

Domba merupakan salah satu dari sekian banyak hewan yang banyak dipelihara dan ditanak di Indonesia. Ternak domba juga merupakan modal usaha bagi peternak yang membudidayakan, sehingga keberadaan domba tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga dapat memberikan penghasilan bagi pelaku usaha (Suranat et al., 1980). Terkadang peternak domba mengalami kesusahan dalam proses jual beli domba dikarenakan mayoritas peternak domba berasal dari pedesaan sehingga peternak domba jika ingin menjual dombanya harus membawa domba ke pasar hewan terlebih dahulu. Selain jarak antara rumah dengan pasar cukup jauh, belum tentu peternak domba

juga memiliki kendaraan untuk pergi ke pasar membawa seluruh domba yang akan dijual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul Laporan Praktik Kerja Lapang(PKL) yaitu “ Implementasi Sistem Informasi Penjualan Domba Berbasis Website” untuk membantu kegiatan promosi dan jual beli yang dilakukan oleh peternak domba dan pembeli domba sehingga dapat menjangkau penjualan yang lebih luas guna memperkuat daya tarik peminat domba. Dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan ekonomi digital sekaligus membantu para peternak domba dalam melakukan bisnis penjualan domba yang masih konvensional ke bisnis yang telah terkomputerisasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara khusus adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.3 Manfaat PKL Bagi Mahasiswa

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.2.4 Manfaat PKL Bagi Instansi atau Perusahaan

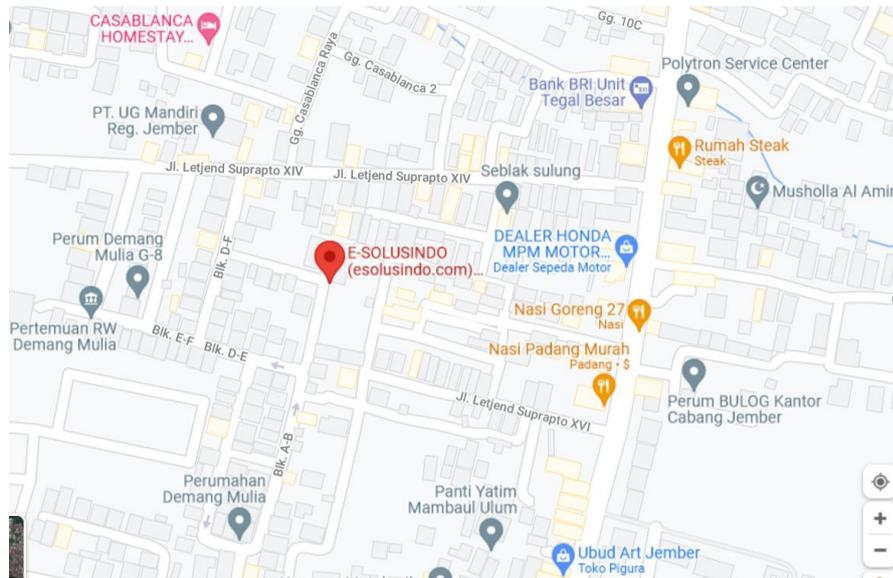
Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi instansi atau perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat berpartisipasi dalam upaya memajukan pembangunan pendidikan pada khususnya dan pengembangan bangsa pada umumnya.
- b. Dapat mengenal kualitas peserta didik / siswa yang berlatih di instansi / industri.
- c. Mendapatkan tenaga kerja sementara sebagai sumber daya perusahaan.
- d. Meningkatkan citra perusahaan.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di CV. E-SOLUSINDO, yang dimulai dari tanggal 20 September 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah pada CV. E-SOLUSINDO yang berada di Perum. Demang Mulia No.A-16, Lingkungan Krajan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilakukan secara daring dan luring. Berikut merupakan peta lokasi kantor CV. E-SOLUSINDO.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor CV. E-SOLUSINDO

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dimulai tanggal 20 September 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Kegiatan PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari senin sampai dengan hari sabtu pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode diskusi yang dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.